**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu “dengan menggunakan statistik deskripstif dan statistik inferesial”.

 Analisis statistik deskriptif adalah suatu bentuk analisis yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berupa angka-angka kemudian ditabulasi dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang ada sebagai hasil penelitian.

Analisis statistik inferensial dilakukan mengingat bahwa penelitian ini bersifat korelasional karena penelitian ini berusaha untuk mengetahui adanya korelasi antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dalam hal ini pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru.

1. **Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakanan di SMA Negeri 1 Tikep Kabupaten Muna dengan judul “Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Tikep Kabupaten Muna”. Waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih 2 bulan yakni pada bulan Juli sampai Sepember.

1. **Variabel Penelitian**

Adapun variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu supervisi kepala sekolah (X) sebagai variabel terikat dan kinerja guru (Y) sebagai variabel bebas. Lebih lanjut dapat dilihat pada konstalasi penelitian pada gambar:

y

x

X = Supervisi kepala sekolah

Y = Kinerja guru

Berdasarkan gambar di atas maka anak panah menunjukan adanya pengaruh antara variabel X dan Y. Jadi penelitian selanjutnya dapat ditentukan bahwa terdapat pengaruh antara supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Tikep Kabupaten Muna.

1. **Kisi-Kisi Instrumen**

Adapun kisi-kisi Instrumen penelitian tentang pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Tikep Kabupaten Muna sebagai berikut.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel  | Dimensi  | Indikator | No.item |
| Supervisi Kepala sekolah (X) | Pengawasan | - kepala sekolah melakukan supervisi setiap semester- kepala sekolah tidak melakukan supervisi setiap semester- melakukan pengawasan terhadap guru | 1,2,3, |
| Pembinaan  | -membimbing guru-guru dalam menyusun program semester-Membimbing guru dalam mengelola administrasi pembelajaran-melakukan rapat dengan guru-guru dalam rangka peningkatan pelaksanaan pembelajaran-melakukan rapat dengan guru-guru setiap akhir semester dalam rangka pembinaan dan peningkatan kinerja-memberikan bimbingan pada guru tentang metode dan strategi mengajar-memotivasi guru untuk meningkatkan kinerjanya. | 59,8,10,13,14, |
| Evaluasi  | -mengamati dan mengevaluasi proses belajar mengajar yang dilakukan guru -mengevaluasi hasil kerja guru –guru -memberikan penilaian proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru | 4,12,15, |
| Kinerja Guru (Y) | Merencanakan program pembelajaran | -menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sebelum mengajar- Membuat silabus materi pembelajaran- mengajar tanpa melakukan persiapan mengajar | 1,2,3, |
| Melaksanakan program pembelajaran | -menyajikan materi dengan baik dalam melaksanakan proses pembelajaran-menggunakan beberapa metode yang bervariasi dalam kegiatan pembelajaran-menjelaskan materi pembelajaran sesuai indikator pembelajaran yang telah disusun- melakukan umpan balik dengan siswa mengenai materi yang disajikan dalam mengajar | 5,6,7, |
| Mengevaluasi hasil pembelajaran | - memberikan penilaian hasil belajar secara obyektif sesuai dengan tingkat kemampuan siswa - melakukan evaluasi sesuai dengan materi yang diajarkan- melakukan evaluasi hasil pembelajaran secara rutin | 9,10,14, |

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

Populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu obyek yang merupakan perhatian peneliti. Obyek penelitian dapat berupa makhluk hidup, benda-benda, sistem, dan prosedur, fenomena, dan lain-lain. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMA Negeri 1 Tikep Kabupaten Muna yang berjumlah 31 orang guru, terdiri dari 13 orang guru perempuan dan 18 orang guru laki-laki.

1. **Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Suharsimih Arikunto bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100, dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.[[1]](#footnote-2) Dengan demikian populasi dan sampel penelitian merupakan populasi jenuh. Jadi populasi yang berjumlah 31 guru di SMA Negeri 1 Tikep Kabupaten Muna, yang menjadi sampel yaitu sebanyak 31 orang guru.

1. **Metode Pengumpulan Data**

Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan) yakni penelitian yang digunakan di lapangan untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan permasalahan. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. *Questioner* (angket) yaitu cara pengumpulan data terbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Pertanyaan dalam angket ini masing-masing variabel menggunakan skala likert dalam bentuk pilihan ganda yang dimodifikasi dengan kontribusi sebagai berikut:
* Selalu skor nilai 4
* Sering skor nilai 3
* Kadang-kadang skor nilai 2
* Tidak pernah skor nilai 1
1. Dokumentasi, yaitu teknik pengambilan data melalui telaah dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Teknik dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk memperoleh data sekunder terkait dengan data jumlah siswa, guru, serta sarana dan prasarana yang meliputi gedung sekolah, fasilitas belajar, dll.
2. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis statistik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial. Adapun langkah-langkah analisis data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis statistik deskriptif,yaitu menentukan rata-rata, distribusi frekuensi dan persentase. Pada analisis statistik deskriptif peneliti menggunakan rumus distribusi frekuensi. Adapun rumusnya yaitu:

P = $\frac{f}{n}$ x 100%

Keterangan :

P = persentase

F = frekuensi jawaban responden

N = jumlah responden[[2]](#footnote-3)

Distribusi frekuensi relatif ini juga dinamakan tabel persentase (%) yang kemudian diinterpretasikan dalam bentuk uraian yang kemudian ditarik kesimpulan, berdasarkan kategorisasi sebagai berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| Interval  | Kategori  |
| 81-100% | Sangat tinggi |
| 61-80% | Tinggi  |
| 41-60% | Cukup  |
| 21-40% | Rendah |
| 0-20% | Sangat rendah[[3]](#footnote-4) |

1. Statistik inferensial yaitu untuk mengetahui hipotesis penelitian yang diajukan. Analisis data statistik inferensial meliputi beberapa bagian:
2. Regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui persamaan regresi dari tiap-tiap variabel dengan rumus:

Ŷ= a + b X

Dimana:

Ŷ = nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga X = 0

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen[[4]](#footnote-5)

Sedangkan untuk mendapatkan nilai b dan a maka penulis menggunakan persamaan regresi linear sederhana, yakni :

ɑ =$ \frac{Ʃy-bƩx}{n}$ b = $\frac{\left(Ʃxy\right)-\left(Ʃx\right)(y)}{n\left(Ʃx^{2}\right)-(Ʃx)²}$

1. Uji korelasi product moment, diperlukan untuk mengetahui kategori supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru dengan menggunakan rumus:

rxy = $\frac{nƩXY-\left(ƩX\right)(ƩY)}{\sqrt{\{n(Ʃ}X^{2})-\left(ƩX\right)^{2}\}\{n\left(ƩY^{2}\right)-(ƩY)²}$

Keterangan:

rxy  =koefiesien korelasi antara variabel X dengan Variabel Y.

N = jumlah responden

ƩX = jumlah skor item variabel X

ƩY = jumlah skor item variabel Y

ƩXY = jumlah skor dalam sebaran X dan Y

ƩX2 = jumlah kuadrat dari jumlah skor dalam sebaran X

ƩY2 = jumlah kaudrat dari jumlah skor dalam sebaran Y.[[5]](#footnote-6)

1. Koefisien determinan digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru dengan rumus:

KD = r2 x 100%

Keterangan :

KD = nilai koefisien determinasi

r2  = nilai koefisien korelasi

1. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji signifikansi dengan menggunakan uji t, dengan rumus:

t = r$\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r²}}$

Keterangan:

t = nilai koefisien signifikansi

n = jumlah sampel

r = nilai koefisien korelasi[[6]](#footnote-7).

1. **Hipotesis statistik**

Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah :

Jika thitung≥ttabel padaα = 0,05 dan dk = k- 2, maka tolak H0 dan terima Ha, jadi hipotesis statistik diterima.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Tikep Kabupaten Muna.

H0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Tikep Kabupaten Muna.

1. Suharsimih Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek), Cet.IX*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 107. [↑](#footnote-ref-2)
2. Anas Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h.14 [↑](#footnote-ref-3)
3. Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 81. [↑](#footnote-ref-4)
4. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 188 [↑](#footnote-ref-5)
5. *Ibid*, h.183 [↑](#footnote-ref-6)
6. *Ibid*, h. 258 [↑](#footnote-ref-7)